

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian observasional yang bersifat Deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif yaitu dilakukan dengan melihat kembali data dan mencatat pasien tuberkulosis yang berobat di Puskesmas Oebobo periode Juli- Desember 2024.

B. Tempat dan waktu penelitian

- a. Tempat : Puskesmas Oebobo Kota Kupang
- b. Waktu : April-Mei 2025

C. Populasi dan sampel

- a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah data pasien baru tuberkulosis paru yang berobat di Puskesmas Oebobo periode Juli-Desember 2024 sebanyak 28 Pasien (Dari rekamedik pasien).

- b. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien baru TBC paru di puskesmas Oebobo periode Juli-Desember 2024, sampel diambil menggunakan teknik *total sampling* sehingga semua anggota populasi menjadi sampel penelitian.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu mendeskripsikan Evaluasi penggunaan Obat Anti Tuberkulosis Pasien Baru Tuberkulosis

Paru di Puskesmas Oebobo Juli-Desember 2024 berdasarkan umur, jenis kelamin, berat badan, jenis Obat, dosis Obat dan lama pengobatan.

E. Definisi Operasional

Tabel 9. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Skala
Evaluasi penggunaan obat	Penilaian penggunaan obat TBC pada pasien baru TB di Puskesmas Oebobo periode Juli-Desember 2024	Nominal
Pasien baru TB paru	Pasien yang belum pernah di diagnosis sebelumnya dan belum pernah menerima pengobatan TBC	Nominal
Jenis kelamin	Serangkaian karakteristik yang membedakan maskulinitas dan feminitas pasien baru TB paru di Puskesmas Oebobo Kupang	Nominal
Berat badan	Ukuran tubuh pasien baru TB Paru dalam sisi berat (Kg) yang diukur dengan menggunakan timbangan	Rasio
Usia	Waktu yang dihitung sejak tanggal lahir pasien hingga tanggal kunjungan pertama berobat, yang dinyatakan dalam satuan tahun.	Interval
Jenis obat	Klasifikasi obat antituberkulosis yang digunakan oleh pasien baru TBC Paru meliputi : Paket KDT OAT Kategori 1: 2(HRZE)/4(HR)3 atau 2(HRZE)/4(HR) 2) Paket KDT OAT Kategori 2: 2(HRZE)S/(HRZE)/5(HR)3E3 atau 2(HRZE)S/(HRZE)/5(HR)E 3) Paket KDT OAT Kategori Anak: 2(HRZ)/4(HR) 4) Paket Kombipak Kategori 1 : 2HRZE/4H3R3 atau 2HRZE/4HR 5) Paket Kombipak Kategori Anak: 2HRZ/4HR	Nominal
Dosis	Jumlah tablet yang dikonsumsi oleh pasien TB paru baru	Rasio
Lama Pengobatan	Jangka waktu yang diperlukan untuk melakukan pengobatan pasien baru TBC paru berdasarkan fase intensif (56 hari) dan fase lanjutan (16 minggu).	Nominal
Tepat pemilihan KDT	Hasil evaluasi (penilaian) dari pemilihan KDT yang diberikan oleh Puskesmas Oebobo dibandingkan dengan pedoman penanggulangan TB	Nominal
Tepat Dosis	Hasil evaluasi (penilaian) dari pemilihan dosis yang diberikan oleh Puskesmas Oebobo dibandingkan dengan pedoman penanggulangan TB	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rekam Medik pasien baru TB paru puskesmas oebobo periode Juli-Desember 2024 serta pedoman Penanggulangan TB (Permenkes no 67 tahun 2016).

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan yakni :

- a. Mengurus surat izin penelitian dari Poltekkes Kemenkes Kupang khususnya Prodi Farmasi
- b. Mengajukan surat izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Kupang
- c. Mengajukan surat izin penelitian ke Puskesmas Oebobo Kupang
- d. Mengumpulkan sampel penelitian berupa rekam medik pasien TB periode Juli-Desember 2024
- e. Merekapitulasi data sesuai lembar observasi (Lampiran 1)
- f. Menganalisis data

H. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penderita tuberkulosis bersumber pada pasien yang berobat di Puskesmas Oebobo Kupang periode Juli-Desember 2024 dan dikelompokkan menurut Umur, jenis kelamin, Berat badan, Jenis obat, dosis obat, lama pengobatan. Rekapitan lalu dievaluasi dengan cara dinilai kesesuaian dengan pedoman penanggulangan TB (Permenkes no

67 tahun 2016) lalu disajikan dan dianalisis secara deskriptif dalam jumlah dan persentase (%) disajikan dalam bentuk tabel.